

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Kelod menunjukkan bahwa mayoritas berada pada usia kelompok dewasa muda (20-40 tahun), yaitu sebanyak 14 orang (32,6%). Dilihat dari lama konsumsi, sebagian besar responden telah mengonsumsi alkohol selama 1-3 tahun, yaitu sebanyak 39 orang (90,7%) dan termasuk dalam kategori frekuensi jarang (≤ 3 kali per minggu), yaitu sebanyak 39 orang (90,7%). Sementara itu, dari segi volume konsumsi, mayoritas responden berada pada kategori ringan (> 600 -1200 mL atau 3-6 gelas), yaitu sebanyak 14 orang (32,6%).
2. Kadar bilirubin total pada peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Kelod didapatkan sebanyak 39 orang dengan kategori normal (90,7%) dan kategori tinggi berjumlah 4 orang (9,3%).
3. Terdapat hubungan antara usia, lama konsumsi alkohol, volume konsumsi alkohol, frekuensi konsumsi alkohol dengan kadar bilirubin total peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Kelod.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar bilirubin secara berkala sebagai upaya deteksi dini terhadap gangguan fungsi hati. Selain itu, diharapkan masyarakat dapat mengurangi frekuensi dan jumlah konsumsi alkohol guna mencegah terjadinya kerusakan hati yang lebih lanjut serta menjaga kesehatan secara keseluruhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dengan durasi konsumsi alkohol yang lebih panjang atau kronis, mengingat sebagian besar responden dalam penelitian ini masih berada pada rentang konsumsi yang relatif singkat. Selain itu, variasi frekuensi konsumsi juga perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden dengan frekuensi tinggi (sering), serta mempertimbangkan variasi volume konsumsi alkohol yang lebih beragam. Hal ini bertujuan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh konsumsi alkohol terhadap fungsi hati.